

## Hubungan Usia Maternal Dan Jumlah Paritas Dengan Luanan Bayi

Hafizhuddin Adiwibowo<sup>1</sup>, Brian Prima Artha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Wanita dan Reproduksi Fakultas Kedokteran dan Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### INTISARI

**Latar Belakang:** Dalam tiga dekade terakhir, terdapat peningkatan jumlah wanita yang memilih untuk menunda memiliki anak hingga berusia 35-40 tahun. Wanita berusia tua cenderung menghasilkan luaran bayi yang kurang baik dibandingkan dengan wanita berusia lebih muda.

**Desain Penelitian:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan *cross sectional study*. Data diperoleh dari rekam medis pasien yang melahirkan di RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2014. Besar sampel diambil secara total sampling. Pada kelompok wanita dengan usia berrisiko dibawah 20 tahun atau diatas 35 tahun dan wanita dengan usia tidak berrisiko antara 20 hingga 35 tahun sebanyak 454 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

**Hasil:** Pada tahun 2014, tercatat 979 persalinan di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan persalinan pada wanita berpendidikan rendah dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun sebanyak 150 (33,0%). Tidak terdapat hubungan secara statistik pada berat bayi lahir dari wanita dengan usia berrisiko (OR: 1,31; 95% CI: 0,80-2,15) maupun pada primipara (OR: 1,33; 95% CI: 0,828-2,146), sedangkan pada skor APGAR ditemukan hubungan yang bermakna dengan wanita yang melahirkan pada usia tidak berrisiko (OR: 2,85; 95% CI: 0,96-8,42) dan wanita primipara (OR: 3,35; 95% CI: 1,42-7,87).

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia maternal dan jumlah paritas wanita dengan berat bayi lahir, namun hubungan yang signifikan terlihat dalam skor APGAR.

**Kata kunci:** hubungan, usia maternal, paritas, luaran bayi, berat bayi lahir, skor APGAR

*Correlation between Maternal Age and Parity with Baby Outcome*

*Hafizhuddin Adiwibowo<sup>1</sup>, Brian Prima Artha<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Medico UMY*

*<sup>2</sup>Part of Health Sciences FKIK UMY*

**ABSTRACT**

**Background:** *In the last three decades, there has been an increasing number of women who choose to delay having children until the age of 35-40 years. Older women tend to deliver baby with less favorable outcomes than younger women.*

**Design:** *Descriptive analytic with cross sectional study. Data was obtained from medical records of patients who gave birth in RSUD Pandan Arang Boyolali on 1<sup>st</sup> January to 31<sup>st</sup> December of 2014. Sample was collected by total sampling. In both group of women at risk age of developing under 20 or over 35 years old and not at risk aged women between 20 to 35 years as many as 454 people who meet the inclusion and exclusion criteria.*

**Results:** *In 2014, there were 979 childbirths in RSUD Pandan Arang Boyolali. There were 150 (33,0%) childbirths from low educated women with less than 20 or over 35 years old. There was no statistically significant correlation in infants' body weight to risky aged women (OR: 1.31; 95% CI: 0.80-2.15) and in primiparous (OR: 1.33; 95% CI: 0.828-2.146 ), whereas in APGAR scores was found a statistically significant correlation with women at safe ages (OR: 2.85; 95% CI: 0.96-8.42) and primiparous women (OR: 3.35; 95% CI : 1.42-7.87).*

**Conclusion:** *There is no significant correlation between maternal age and parity of women with baby birth weight, but significant correlation seen at APGAR scores.*

**Keywords:** *correlation, maternal age, parity, infant outcomes, baby birth weight, APGAR scores*